

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif mengenai program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan membersihkan organ reproduksi pada remaja *down syndrome*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan anak *down syndrome* dalam membersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil pada awalnya masih rendah. Anak cenderung bergantung pada bantuan orang tua, meskipun sebenarnya memiliki potensi untuk buang air kecil secara mandiri apabila diberikan intervensi yang tepat dan konsisten. Selain itu, pemahaman anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan area reproduksi juga masih terbatas.
2. Kondisi objektif orang tua dalam mengatasi hambatan keterampilan membersihkan diri menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memahami pentingnya kemandirian anak, namun belum memiliki strategi yang tepat dalam membimbing anak. Orang tua cenderung mengambil alih tugas anak, baik karena ketidaktahuan, rasa khawatir, atau kurangnya panduan praktis yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.
3. Program intervensi bersumber daya keluarga yang dirancang dan diterapkan secara sistematis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam membersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil. Program ini melibatkan orang tua sebagai fasilitator utama, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan anak, menggunakan media visual, demonstrasi langsung, dan penguatan positif secara konsisten. Melalui program ini, anak perubahan positif dalam hal kemandirian, ketepatan langkah, dan kesadaran menjaga kebersihan diri.

5.2 Implikasi

Kegunaan dari program intervensi bersumber daya keluarga dalam meningkatkan keterampilan membersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil pada anak dengan *down syndrome* adalah bahwa program ini dapat diimplementasikan secara efektif sebagai alternatif bagi orang tua dan guru dalam mengajarkan keterampilan kebersihan diri, khususnya membersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil. Program ini dirancang secara sistematis dan berbasis pada kondisi objektif anak serta keterlibatan aktif keluarga, sehingga memungkinkan penerapan yang fleksibel di lingkungan rumah maupun sekolah. Program ini juga dapat diimplikasikan sebagai pedoman praktis bagi orang tua dalam melatih kemandirian anak melalui pendekatan yang konsisten dan terstruktur.

5.3 Rekomendasi

1. Orang Tua

Diharapkan agar terus menerapkan strategi yang telah dipelajari dalam program intervensi dan secara konsisten memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih mandiri. Orang tua juga disarankan untuk terus memperkaya diri dengan informasi dan pelatihan tentang pendampingan anak berkebutuhan khusus.

2. Guru atau Pendidik

Pendidik di sekolah inklusi atau SLB dapat menjadikan program ini sebagai rujukan untuk membuat modul pelatihan kemandirian serupa, serta menjalin kerja sama aktif dengan keluarga dalam mendukung perkembangan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif atau campuran, dengan jumlah subjek yang lebih luas, atau fokus pada aspek kemandirian lainnya seperti keterampilan kebersihan saat menstruasi atau buang air besar.